

DAFTAR PUSTAKA

- Afiandi, F. P. 2015. Analisis jaringan lunak menurut metode Ricketts pada pasien ortodonti suku Minang di klinik FKG Unand. *Skripsi*. Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Andalas. Padang. (Tidak Dipublikasikan)
- Agha, N., Ahmad, Z., Al-Dewachi, Z. 2011. Correlation of incisors inclination and position with facial profile. *Al-Rafidain Dental Journal*. 11(1): 154–160.
- Akiki, Y., Sachio, T., Yutaka, H. and Hiroyuki, I., 2004. Relationship between hard tissue and soft tissue changes in surgical orthodontic treatment. *Orthod Waves Japan Ed.* 63(2): 85-94.
- Alhana, Suptijah, P., Tarman, K. 2015. Extraction and characterization of collagen from sea cucumber fresh. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*. 18(2): 150–161.
- Anam, R., Rabia, I., Ali, A., Irshad, A. 2014. Soft tissue analysis in class I and class II skeletal malocclusions in patients reporting to department of orthodontics, Khyber College of Dentistry. *Pakistan Oral & Dental Journal*. 34(1): 87–90.
- Aswandi, F. 2019. Analisa profil wajah suku Batak dan suku Minangkabau ditinjau dari radiografi sefalometri lateral mengukur sudut fasial dan sudut H pada metode Holdaway. *Skripsi*. Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara. Medan. (Tidak Dipublikasikan)
- Betris, S., Zen, Y. 2020. Gambaran profil jaringan lunak wajah menurut Holdaway. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*. 2(12): 48–52.
- Bhalajhi, S. I. 2016. *Orthodontics: The Art and Science*. Arya Medi Publishing House PVT. LTD. New Delhi. 189-196, 200-206.
- Brahmanta, A. 2017. *Monograf: Gambaran Sefalometri Skeletal, Dental, dan Jaringan Lunak Pasien*. 1st ed. CV. Kartika Mulya. Jawa Timur.
- Candraningtyas, A. N., Sunaryo, I. R., & Laviana, A. 2021. Perubahan profil jaringan lunak bibir sebelum dan setelah perawatan eksponsi lengkung gigi menggunakan alat ortodonti lepasan. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*. 5(1): 1–6.
- Daer, A. A., Abuaffan, A. H. 2018. A cephalometric study of soft tissue norms in Yemeni adults. *Iran J Ortho*. 13(2): 1–5.

- Darwis, R., Editiawarni, T. 2018. Hubungan antara sudut interinsisal terhadap profil jaringan lunak wajah pada foto sefalometri. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*. 30(1): 15–19.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas. 2021. *Data dan Informasi Kabupaten Banyumas 2021*. Banyumas. 45.
- Dmitrienko, T., Domenyuk, D., Porfyriadi, M., Arutyunova, A., Kondratyuk, A., Subbotin, R. 2019. Connection between clinical and radiological torque of medial incisors at physiological occlusion. *Archiv Euromedica*. 9(1): 29–37.
- Farchani, N. 2018. Hubungan derajat kecembungan jaringan keras terhadap jaringan lunak wajah dengan metode Subtelny pada pria dan wanita suku Jawa. *Skripsi*. Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya. Malang. (Tidak Dipublikasikan)
- Fitri, H., Iswani, R., Alamsyah, Y. 2019. Analisa gambaran rontgen foto sefalometri lateral terhadap profil wajah pada pasien perawatan ortodonti. *Jurnal B-Dent*. 3(2): 83–89.
- Garaika, Darmanah. 2019. *Metodologi Penelitian*. CV. Hira Tech. Lampung Selatan. 59.
- Garma, N. M. H. 2010. Comparative cephalometric study of Iraqi standards with two ethnic groups according to the Munich analysis. *Iraqi Orthod J*. 6(1): 20–25.
- Gill, D. S. 2011. *Ortodonsia at A Glance*. EGC. Jakarta. 82-86.
- Goyal, S. 2017. *Textbook of Orthodontics*. 1st ed. CBS Publishers & Distributors. New Delhi. 404-406
- Halim, H., Sylvia, M. 2003. Posisi gigi dipengaruhi oleh faktor ras. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia*. 10 (Edisi Khusus): 183–187.
- Harahap, N., Melisa. 2013. Hubungan sudut interinsisal dengan profil jaringan lunak wajah menurut analisis Holdaway pada mahasiswa FKG USU ras campuran Proto dan Deutro-Melayu. *Dentika Dental Journal*. 17(1): 314–318.
- Hlongwa, P. 2019. Cephalometric analysis: manual tracing of a lateral cephalogram. *South African Dental Journal*. 74 (6): 318–322.
- Imani, M. M., Hosseini, S. A., Arab, S., Delavarian, M. 2018. Characterization of soft tissue cephalometric norms of Kurdish population of Iran. *Journal of Research in Medical and Dental Science*. 6(1): 335–342.

Irmawartini, Nurhaedah. 2017. *Metodologi Penelitian*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 77

Istiarini, F. 2008. Analisa perubahan profil jaringan lunak wajah pada perawatan maloklusi angle kelas II divisi 1 dengan metode Drobocky dan Smith: kajian sefalometri pada perawatan ortodontik teknik Begg. *Tesis. Program Studi Spesialis Ortodontik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.* (Tidak Dipublikasikan).

Jacobson, A., Jacobson, R. L. 2006. *Radiographic Cephalometry from Basics to 3-D Imaging*. 2nd ed. Quintessence Publishing. California. 45-51, 72, 206, 214-216

John, P. 2019. *Textbook Dental of Radiology*. 2nd ed. Jaypee Hights Medical Pub Inc. New Delhi. 117-120

Kharbanda, O.P. 2019. *Orthodontics: Diagnosis and Management of Malocclusion and Dentofacial Deformities*. 3rd ed. Elsevier. New Delhi. 979-1029

Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT. Rineka Cipta. Jakarta. 202-205.

Kolte, R. A., Kolte, A. P., Kharkar, V. V., Bawankar, P. 2020. Influence of facial index, facial profile, lip size, and angulations of teeth on gingival characteristics of anterior teeth: A gender-based evaluation. *Journal of Esthetic and Restorative Dentistry*. 32(5): 1-9.

Komalawati, Fachrurazi, Depriyanti, F. 2011. Profil jaringan lunak bibir atas dan bibir bawah terhadap garis E secara analisis Ricketts pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. *Cakrodonya Dent J*. 3(2): 366-374.

Kumar, B. S., Selvi, G. P. 2018. Sex determination by morphometry of lips. *JKIMSU*. 7(2): 42-48.

Kwak, S.G., Kim, J.H. 2017. Cornerstone of modern statistics. *Korean Journal of Anesthesiology*. 70 (2): 144-156.

Lestari, A. A., Kusumadari, W., Wicaksono, A. 2020. Analisis posisi gigi anterior menggunakan model studi dan sefalometri pada pasien dengan maloklusi angle kelas I di RSGM Unimus. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*. 3: 731-735.

Lubis, M. M., Nurbayati, S. 2012. Hubungan sudut interinsisal dengan profil jaringan lunak wajah pada pasien di klinik spesialis ortodonti RSGMP FKG USU. *Dentika Dental Journal*. 17(1): 45-48.

- Lubis, M. M., Lubis, H. F., Bahirrah, S. 2018. Cephalometric value of Batak ethnic. *Advance in Health Science Research.* 8: 165–168.
- Maharani, B. D. 2018. Perbandingan profil wajah jaringan lunak pada orang jawa dan orang batak (Kajian Metode Steiner). *Skripsi.* Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak Dipublikasikan)
- McHugh, M. 2012. Interrater reliability: the kappa statistic. *Biochem Med.* 22(3): 276–282.
- Muriza, A. 2016. Analisis besar sudut interinsisal suku Aceh Deutro Melayu secara sefalometri lateral pada mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Skripsi.* Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh. (Tidak Dipublikasikan)
- Na'im, A., Syaputra, H. 2019. *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia: Hasil sensus penduduk.* Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta. Jakarta. 26
- Oktaviona, I., Ardani, I. G. A. W., Sjafei, A. 2014. Hubungan tweed triangle dan posisi bibir terhadap garis estetik. *Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi).* 47(4): 220–225.
- Praptiningsih, E. P., 2016. Hubungan antara inklinasi dan posisi insisivus sentralis atas dan profil wajah orang Jawa pada maloklusi Angle kelas I. *Skripsi.* Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak Dipublikasikan)
- Premkumar, S. 2015. *Textbook of Orthodontics.* 1st ed. Elsevier. New Delhi. 276, 289-292
- Proffit, W. R., Fields, H. W., Larson, B. E., Sarver, D. M. 2019. *Contemporary Orthodontics.* 6th ed. Elsevier. Philadelphia. 174-183.
- Rachmawati, E., Agustina, N. A., Sthevanie, F. 2021. Pengenalan ras berdasarkan hidung dan mulut menggunakan gray level co-occurrence matrix. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer.* 8(4): 729-734.
- Rahadianti, T., Sianita, P. P. 2018. Hubungan antara sudut interinsisal dan konveksitas wajah pada sub-ras Deutro Melayu. *Medika Kartika Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan.* 1(1): 44–57.
- Rahardjo, P. 2012. *Diagnosis Ortodontik.* 2nd ed. Airlangga University Press. Surabaya. 89-91.

- Rambe, S. 2016. Gambar lengkung senyum pasien dengan usia minimum 15 tahun sebelum dan sesudah perawatan ortodonti cekat. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*. 1(2): 143–146.
- Roflin, E., Zulvia, F. E. 2021. *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*. PT. Nasya Expanding Management. 35-36.
- Sari, A. D. P. 2018. Korelasi sudut inklinasi insisivus terhadap konveksitas jaringan lunak wajah pada wanita suku Jawa dengan metode Holdaway. *Skripsi*. Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya. Malang. (Tidak Dipublikasikan)
- Shafi, A. M., Khan, F. N. A., Khan, A. G., Nadeem, M., Khursheed, T., Jehan, S., Qamaruddin, I., & Alam, M. K. 2018. A soft tissue cephalometric analysis for Pakistani adult using Holdaway's analysis. *International Medical Journal*. 25(1): 51–53.
- Shindy, R. A., Sahelangi, O. P. 2020. Gambaran hasil analisis sefalometri pada pasien ras Deutro Melayu usia 8-12 tahun menggunakan analisis Ricketts. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*. 2(1): 19–22.
- Susilowati. 2009. Hubungan antara sudut interinsisal dengan derajat konveksitas profil jaringan lunak wajah pada suku Bugis dan Makassar. *Dentika Dent Journal*. 14(2): 125-128.
- Syabira, T. A., Sahelangi, O. P. (2019). Gambaran nilai pengukuran parameter sefalometri pasien ras Deutro Melayu usia 6-12 tahun menggunakan analisis Steiner. *Journal Kedokteran Gigi*. 1(1): 48–52.
- Vijayalakshmi, K. 2020. *Textbook Orthodontics*. 1st ed. CBS Publishers & Distributors. New Delhi. 112.